

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mendeskripsikan tentang Strategi Pemasaran Dalam Mempertahankan Bisnis UMKM Selama Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020-2022 (*Studi Kasus UMKM Tahu Hakatofu*). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Mantra dalam buku Moleong metode kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan uraian data berupa perkataan atau lisan dari perilaku orang yang dapat diamati.⁴²

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, hal ini dikarenakan hasil penelitian kualitatif ini berupa data-data deskriptif seperti lisan atau kata tertulis dari perilaku orang-orang yang diamati. Dalam buku karya Umar Siddiq dan Moh. Miftachul Choiri menyebutkan bahwa deskriptif kualitatif adalah data yang berupa perkataan, gambar, dan perilaku yang tidak berupa bilangan atau angka, tetapi memiliki makna lebih dari angka atau frekuensi.⁴³

B. Kehadiran Peneliti

⁴² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

⁴³ Umar Siddiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya: 2019), 13.

Dalam penelitian ini peneliti memposisikan diri sebagai instrument dan pengumpul data. Peneliti mengumpulkan data-data yang memuat strategi pemasaran dalam mempertahankan bisnis umkm pasca pandemic covid-19 dengan cara mengumpulkan keterangan dari pemilik usaha produsen tahu “Hakatofu”.

Peneliti memulai penelitian sejak awal melakukan penelitian, saat proses pengumpulan data berlangsung, selama proses menganalisis data, sampai penelitian selesai. Untuk mendapatkan data yang jelas, peneliti terjun langsung ke lapangan dan berinteraksi dengan pemilik serta karyawan dan beberapa konsumen produsen tahu Hakatofu. Metode wawancara dan observasi dilakukan guna mendapatkan informasi tentang bagaimana strategi yang dilakukan pasca pandemic serta data-data yang terkait diantaranya yaitu data penjualan, produk, harga produk, proses produksi dan lain sebagainya.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tempat penelitian di Desa Keniten Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena tempat tersebut merupakan tempat yang terkenal memproduksi tahu kuning yang diberi nama Sentra Tahu Keniten.

D. Sumber Data

Data ialah bukti yang didapat dari sebuah observasi atau penelitian guna menyelesaikan suatu permasalahan. Data diperoleh dari berbagai

sumber dan teknik yang digunakan saat penelitian berlangsung.⁴⁴ Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yaitu:

1. Data Primer

Data Primer ialah data yang di dapat langsung dari sumber utama.⁴⁵

Dalam penelitian ini, sumber data primer berupa data lapangan yang didapat dari sumber informan yang valid yang menggunakan metode observasi dan wawancara dengan Bapak Asep Wijayanto selaku pemilik produsen tahu HAKATOFU, karyawan, serta beberapa konsumen tahu Hakatofu.

2. Data Sekunder

Data Sekunder ialah data yang didapat peneliti dari berbagai sumber.⁴⁶ Sumber data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari dokumen milik tahu Hakatofu seperti buku laporan keuangan, foto atau gambar yang mendukung data primer serta beberapa jurnal atau artikel yang terkait topic penelitian diantara yaitu jurnal yang membahas tentang bagaimana dampak pandemic covid-19 terhadap laju ekonomi pada tahun 2020 dan alternative solusinya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh sumber data lapangan yang valid, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

⁴⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

⁴⁵ Enny Radjab dan Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), 110.

⁴⁶ Ibid., 111.

1. Metode Wawancara

Menurut Soegijono wawancara yaitu tanya jawab antara dua orang atau lebih guna mengetahui tanggapan, pendapat dan motivasi dari seseorang.⁴⁷ Hal yang membedakan antara wawancara dengan diskusi yaitu terdapat 2 pihak yang berbeda. Satu pihak sebagai pencari informasi, sedangkan pihak lain sebagai pemberi informasi.⁴⁸ Untuk memperoleh data yang dibutuhkan peneliti dilapangan maka peneliti mewawancarai langsung pemilik usaha produsen tahu “Hakatofu” di Sentra Tahu Keniten Desa Keniten Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri Pak Asep Wijayanto, Ibu Ponimah sebagai karyawan tahu Hakatofu, serta Ibu Luluk dan Mbak Kumala sebagai konsumen tahu Hakatofu.

Wawancara dimulai dengan menentukan topic terlebih dahulu, kemudian memilih narasumber dan yang terakhir yaitu menyusun pertanyaan. Dalam menyusun pedoman wawancara peneliti terlebih dahulu menentukan pertanyaan yang terkait topic penelitian.

2. Metode Observasi

Menurut Sutrisno Hadi Pengamatan observasi ialah kegiatan mengumpulkan data dengan mengamati serta mencatat informasi secara langsung selama penelitian.⁴⁹ Observasi dilakukan pada penelitian ini yaitu diawali dengan mengunjungi tempat-tempat penelitian seperti kondisi lokasi usaha serta mengamati bagaimana proses produksi berlangsung. Setelah itu mencatat beberapa informasi

⁴⁷ Soegijono, *Wawancara Sebagai Salah Satu Metode Pengumpulan Data*, Vol. III (01), 1993, 18.

⁴⁸ Ibid., 17.

⁴⁹ Gulo W, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002).

penting seperti produk apa yang diproduksi dan harga produknya serta data penjualan seperti omset atau keuntungan penjualan. Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data lapangan tentang strategi pemasaran dalam mempertahankan bisnis umkm di tengah pandemic covid-19 di Desa Keniten Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

3. Metode Dokumentasi

Menurut Natalina Nilamsari dokumen atau dokumentasi ialah sumber data yang berupa gambar atau foto yang digunakan sebagai pelengkap informasi penelitian.⁵⁰ Metode dokumentasi dalam penelitian ini untuk memperoleh data terkait strategi pemasaran produsen tahu “Hakatofu”. Peneliti mengambil dokumentasi berupa: tempat usaha, proses saat produksi, produk yang dihasilkan, dan dokumentasi saat melakukan wawancara dengan pemilik usaha produsen tahu “Hakatofu”.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Creswell menjelaskan, dalam penelitian kualitatif, analisa data merupakan cara peneliti menjelaskan data baik berupa teks ataupun gambar. Oleh sebab itu, peneliti harus menyiapkan data supaya dapat dianalisis, dipahami, disajikan, dan diinterpretasikan.⁵¹

Menurut Sandu Siyoto dan Ali Sodik proses analisis data ada 3, yaitu:

⁵⁰ Natalina Nilamsari, *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif*, Vol. XIII (2), 2014, 178.

⁵¹ Adhi Kusumastuti & Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: LEMBAGA PENDIDIKAN SUKARNO PRESSINDO, 2019), 126.

1. Reduksi Data

Reduksi adalah merangkum dan memilih perihal penting serta membuang yang tidak penting. Tujuannya yaitu menyederhanakan data yang didapat di lapangan. Peneliti menyusun data yang sudah diperoleh tentang strategi pemasaran yang diterapkan sebelum dan pasca pandemic serta apa saja perubahan yang telah dilakukan setelah adanya pandemic terhadap pemasarannya.

2. Penyajian Data

Penyajian data menurut Miles dan Huberman ialah memaparkan informasi yang tersusun supaya dapat ditarik kesimpulan. Penyajian data digunakan untuk melihat gambaran tertentu dari gambaran yang ada. Peneliti akan terus melakukan analisis dan menentukan apakah sesuatu yang terlihat atau terjadi dapat ditarik kesimpulannya atau terus menjalankan analisis guna mendapatkan informasi yang lebih akurat. Setelah peneliti menyederhanakan data yang ada, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan strategi pemasaran tahu Hakatofu yang di implementasikan dalam mempertahankan bisnisnya.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi ialah proses analisis data yang terakhir dan peneliti menjelaskan kesimpulan dari data yang didapat.⁵² Peneliti perlu melakukan metode ini karena peneliti memerlukan pemaparan,

⁵² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 122-124.

mengurai data atau menganalisis data yang telah dikumpulkan selama proses penelitian secara sistematis dan menarik kesimpulan. Peneliti akan menyusun data secara sistematis kemudian menarik kesimpulan data tersebut sesuai dengan fokus penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Supaya data kualitatif dapat dipertanggungjawabkan maka dilakukan uji keabsahan data. Untuk pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji kredibilitas. Adapun cara yang digunakan yaitu:

1. Meningkatkan Ketekunan

Ketekunan pengamatan yaitu cara pengecekan keabsahan data yang menggunakan sikap ketelitian dalam melakukan pengamatan guna mendapatkan data. Meningkatkan ketekunan artinya melakukan pengamatan dengan cermat serta bersambung. Cara inilah data serta urutan peristiwa akan pasti dan sistematis. Sebagai contoh orang yang sedang olahraga pagi bagi orang yang pemula olahraga berfungsi sebagai peningkatan kebugaran tubuh, namun bagi peneliti kualitatif akan berbeda. Peneliti kualitatif memaknai olahraga pagi hanya sebagai media transaksi bisnis bagi sekelompok masyarakat.

Dengan meningkatkan ketekunan berarti peneliti melakukan pengecekan ulang pada data yang telah ditemukan. Untuk dapat meningkatkan ketekunan peneliti bisa melakukan cara dengan membaca berbagai referensi buku, hasil penelitian, dokumentasi yang berkaitan dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca maka

wawancara akan semakin luas dan tajam, sehingga data yang ditemukan dapat diperiksa benar atau tidak dapat dipercaya.⁵³

Dalam upaya meningkatkan ketekunan, peneliti melakukan berbagai cara salah satunya yaitu dengan membaca referensi buku atau jurnal penelitian, skripsi penelitian terdahulu serta internet yang berkaitan dengan penelitian yang diangkat, kemudian melakukan pengamatan hasil data yang sudah ditemukan untuk mengetahui strategi pemasaran dalam mempertahankan bisnis pada masa pasca pandemic covid 19.

2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dan waktu yang berbeda.⁵⁴ Triangulasi terdiri dari kata *three* yang berarti tiga dan *angle* yang berarti sudut. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti tidak hanya memakai satu teknik saja tetapi mencampurkan tiga teknik lainnya seperti teknik wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Triangulasi ialah cara yang dipakai peneliti untuk mengecek dan meningkatkan validitas dengan menganalisis pertanyaan dari berbagai perspektif. Triangulasi berarti mengumpulkan data dan mengecek keabsahan informasi dari sumber yang berbeda.⁵⁵ Triangulasi dibedakan menjadi tiga, yaitu:

⁵³ Umar Siddiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya: 2019), 92-94.

⁵⁴ Umar Siddiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya: 2019), 90-98.

⁵⁵ Helaludin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 94.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ialah triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh dari berbagai sumber dan dilakukan dengan cara mengkategorikan antara pandangan yang sama maupun berbeda dan mana data yang spesifik yang didapatkan dari semua sumber data. Misalkan data diambil menggunakan teknik wawancara, maka pihak yang diwawancarai harus berbeda-beda.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu pengumpulan data yang tidak sama dengan memverifikasi sumber data yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda, misalnya data didapat dari wawancara kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan kegiatan melakukan pengecekan keakuratan data menggunakan teknik yang berbeda dengan situasi dan waktu yang berbeda. Hasil data bisa berbeda tergantung waktu pencarian data dilakukan.⁵⁶

Peneliti menggunakan triangulasi teknik pada penelitian ini karena data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh perlu dibandingkan

⁵⁶ Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, 372-374.

untuk mendapatkan hasil data yang valid. Peneliti akan menguji kredibilitas data yang diperoleh dari wawancara dengan narasumber yaitu pemilik Tahu Hakatofu, karyawan dan beberapa konsumen kemudian mengamati serta mendokumentasikan keadaan sebenarnya, guna mendapatkan hasil data yang akurat.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian menurut Lexy J. Moelong, yaitu:

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap ini berupa menyusun, persiapan, menentukan tempat, mengurus perizinan serta meninjau tempat penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini berupa pengumpulan data penelitian dengan metode yang sudah ditentukan.

3. Tahap Analisis Data

Dimulai dari memeriksa data yang diperoleh dari proses wawancara, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar atau foto, dsb. Setelah data dibaca, dipelajari, dan diperiksa, langkah berikutnya yaitu membuat rangkuman sehingga terjaga didalamnya.⁵⁷

⁵⁷ Umar Siddiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya: 2019), 24-39.